

Penggunaan Media Flip Chart terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong

Ahmad Yulianto^{1✉}, Nur Sufiati² & Nur Rokhima³

Prodi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia
✉ E-mail: yuliantoahmad63@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Flip Chart Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Penelitian ini merupakan Pre-Exsperimental Design. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media flip chart sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar peserta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket dan lembar observasi kegiatan proses pembelajaran. Teknik analisis data terdiri dari tahap uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil uji reliabilitas diperoleh Cronbach's Alpha untuk instrument angket sebesar 0,750. Hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0.596 Uji hipotesis dengan Uji Paired Sample T-test pada penelitian ini diperoleh hasil T_{hitung} sebesar 10.050, nilai df pada penelitian $n-1$ yaitu $18 - 1 = 17$, nilai $df = 17$ adalah 2.110, jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ dimana $10.050 > 2.110$ dan hasil Sig (2-tailed) sebesar 0.01 nilai ini lebih kecil dari ketentuan 0,05 dimana $0,01 < 0,05$. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh penggunaan media flip chart terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong.

Kata Kunci: Media Flip Chart; Minat Belajar Peserta Didik; Pembelajaran IPA;

Abstract

This study aims to determine the effect of using flip chart media on students' learning interest in the fourth grade science learning of SD Inpres 18, Sorong Regency. This research is a Pre-Experimental design. The independent variable in this study was the effect of using flip chart media, while the dependent variable was the students' learning interest. The sample in this study amounted to 18 students. Data collection techniques used were questionnaire sheets and observation sheets of learning process activities. The data analysis technique consisted of the normality test and hypothesis testing stages. The results of the reliability test obtained by Cronbach's Alpha for the questionnaire instrument were 0,750. The results of the normality test obtained the Asymp value. Sig of 0.596. Hypothesis testing with Paired Sample T-test in this study obtained results T (count) 10.050, the df value in the $n-1$ study was $18-1 = 17$, the $df = 17$ value was 2.110, so T (count) $> T$ (table) where $10.050 > 2.110$ and the results were Sig (2- tailed) of 0.01 this value is smaller than the provisions of 0.05 where $0.01 < 0.05$. The results of this test indicate that H_1 accepted H_0 and rejected means that there is an effect of using flip chart media on students' learning interest in science learning for grade IV SD Inpres 18, Sorong Regency.

Keywords: Flip Chart Media; Students' Interest in Learning; Science Learning;

PENDAHULUAN

Pemenuhan akan kualitas mengajar menuntut guru untuk mampu mengelola proses pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik agar mau belajar, karena peserta didik adalah subjek utama dalam belajar. Dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang ideal guru harus mengetahui kebutuhan peserta didik dalam memahami materi. Seperti menggunakan media atau metode pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 09 April 2020 di kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong, peneliti menemukan masalah tentang rendahnya minat belajar peserta didik pada pelajaran IPA. karena proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher center). Cara penyampaian materi masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran serta kurangnya penggunaan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan bahan ajar seperti buku secara terus-menerus tanpa didukung media yang memiliki peran terhadap minat belajar peserta didik. Salah satu upaya agar proses pembelajaran IPA tidak membosankan dan monoton yaitu dengan memilih media pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar yang menarik, menyenangkan, serta dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini di perkuat oleh Arifani (2015) bahwa media flip chart memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan

pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Adam, 2015). dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu alat yang berbentuk fisik, berfungsi untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar, dan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar komunikasi antara guru dan peserta didik menjadi lebih efektif sehingga merangsang peserta didik untuk belajar.

Menurut Hosnan (2014) media flip chart merupakan kumpulan ringkasan materi dalam lembaran kertas yang dijepit bagian atasnya dan dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran dengan membalik satu persatu. Berdasarkan definisi flip chart menurut pandangan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa flip chart merupakan lembaran kertas yang sama ukurannya dan di jepit pada bagian atasnya menjadi satu. Penyajian informasi dapat berupa gambar-gambar, huruf-huruf. Sajian pada media flip chart tersebut harus disesuaikan dengan jumlah dan jarak maksimum peserta didik melihat flip chart tersebut dan direncanakan tempat yang sesuai dimana dan bagaimana flip chart tersebut ditempatkan.

Media flip chart terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan yang dijelaskan oleh Sanaky (2013) diantaranya sebagai berikut: Kelebihan, 1. Mampu menyajikan pesan secara ringkas, praktis dan bisa dibawa kemana-mana, 2. Materi yang diberikan dapat disimpan dengan baik sehingga dapat digunakan berulang-ulang pada tahun ajaran berikutnya, 3. Waktu tidak banyak terbuang dalam menyajikan materi, karena pengajar telah menyiapkan materi sebelumnya, 4. Lebih menarik perhatian dan minat peserta didik.

Kekurangan, Tidak dapat digunakan

untuk kelompok besar, karena ukuran kertas tidak sama besarnya dengan papan tulis pada umumnya sehingga peserta didik dibuat kelompok kecil maksimal 10 orang.

Langkah-langkah Menyiapkan *Flip Chart*, menurut Indriana dan Dina (2011) mengemukakan bahwa Flip chart secara umum terbagi dalam dua sajian, pertama flip chart yang hanya berisi lembaran-lembaran kertas kosong yang siap diisi pesan pembelajaran. Kedua, flip chart yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya yang isinya bisa berupa gambar, teks, dan lain-lain.

Membuat flip chart yang sudah berisi pesan pembelajaran diperlukan tahap-tahap seperti: 1) Membuat alat penyangga dari kayu, 2) Menyiapkan lembaran kertas yang berukuran kalender 50x75 cm, 3) Mengumpulkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi, 4) Materi yang disajikan pada media flip chart tidak dalam bentuk uraian panjang, namun materi disarikan, dan diambil pokok-pokoknya.

Adapun aturan menggunakan flip chart pada muatan IPA materi gaya dan gerak, yaitu: 1) Menggunakan media flip chart dilakukan secara individu ataupun kelompok (bisa di rumah ataupun di sekolah). 2) Peserta didik memulai dengan lembaran kertas yang pertama dengan cara membaca dan memahami materi, 3) Apabila ada kesulitan dalam memahami materi, peserta didik dapat bertanya kepada guru atau orang tua (di rumah). Setelah itu guru akan menjelaskan maksud dari materi yang ada di flip chart dari lembaran awal sampai akhir, 4) Setelah lembaran pertama sudah di mengerti, maka ganti lembaran ke-dua dan lakukan seperti yang pertama, 5) Usahakan mengerti dahulu tentang materi pada lembaran pertama.

Minat merupakan perasaan

suka/senang dan tertarik terhadap suatu obyek atau aktivitas seseorang dan cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimbung dalam obyek tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas, maka akan memperhatikannya secara konsisten dengan perasaan senang. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto 2010). Menurut Siti & Sobandi, (2019) Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu: Rasa tertarik, Perasaan senang Perhatian, dan Partisipasi.

Pembelajaran IPA merupakan proses pembelajaran yang harus di kembangkan dan di susun dengan mengacu pada kehidupan nyata yang ada di sekitar peserta didik, agar peserta didik dapat memahami pembelajaran dan dapat mengembangkan pengetahuannya serta peka terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala atau fenomena-fenomena alam secara apa adanya (Subiantoro, 2010).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Exsperimental Design* yaitu penelitian dilakukan pada satu kelompok eksperimen yang mendapat pengajaran menggunakan media *flip chart*. Pada penelitian ini peneliti akan melihat pengaruh penggunaan media *flip chart* terhadap minat belajar peserta didik pada muatan IPA.



Keterangan :
X : *Flip Chart*

Y : Minat belajar

Penelitian ini akan menggunakan dua variabel penelitian yaitu media *flip chart* sebagai variabel bebas dan minat belajar menjadi variabel terikat.

Waktu penelitian ini dilaksanakan 2 minggu dimulai dari tanggal 25 Februari – 14 Maret 2021. Pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 47 peserta didik terdiri dari 24 perempuan dan 23 laki-laki. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu mengambil sebagian dari populasi yang ada yaitu peserta didik kelas IV. Peserta didik terdiri dari 10 siswi perempuan dan 8 siswa laki-laki.

Pelaksanaan penelitian ini dalam situasi yang tidak kondusif (wabah *covid-19*) sehingga kepala sekolah memberikan arahan bahwa, dalam melaksanakan penelitian agar tidak berkerumun, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan lembar observasi. Instrumen penelitian yang digunakan ialah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), angket, Lembar observasi dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan dengan melakukan perlakuan mengajar menggunakan media *flip char* pada pembelajaran IPA pada kelas IV tema 8 (Daerah tempat tinggalku) subtema 2 (Keunikan daerah tempat tinggalku) pembelajaran Ke-1. Setelah itu peneliti menyebar angket kepada peserta didik dan memperoleh data bahwa 16 peserta didik

senang dengan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *flip chart*. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket yang berjumlah 20 butir pernyataan. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan *professional judgment* pada tanggal 25 Februari 2021.

Instrumen yang dikonsultasikan yaitu, angket yang berjumlah 20 butir pernyataan, lembar observasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran berupa media *flip chart*. Dengan cara dimintai pendapat tentang instrumen dan media pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti. Ahli tersebut menyatakan bahwa media, dan instrumen yang telah dibuat secara keseluruhan sudah sangat baik dan layak digunakan Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir angket yang diujikan *reliable* dalam memberikan pengukuran terhadap peserta didik. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan SPSS V25.0.

Tabel 1. Uji Reliabilitas Angket Reliabilitas Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,750	20

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen angket menggunakan SPSS V25.0 diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* untuk instrumen angket sebesar 0,750. Nilai $0,750 \geq 0,6$ dengan demikian, instrumen angket tersebut telah memenuhi syarat *reliable*.

Deskripsi data hasil penelitian melalui data nilai angket, nilai angket adalah skor hasil penggunaan media *flip chart*. Pada penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor interval 1-4

dengan 20 pernyataan.

Tabel 2. Analisis Data Deskriptif Angket Statistics

N	Nama	Penggunaan media <i>flip chart</i>	
	Valid	18	18
	Missing	0	0
Mean		70.30	
Std. Error of Mean		1.033	
Median		77.00	
Mode		61	
Std. Deviation		7.545	
Variance		55.567	
Range		20	
Minimum		60	
Maximum		80	
Sum		703	

Berdasarkan data tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor angket penggunaan media *flip chart* yang diperoleh sebesar 70,30 dan skor yang paling banyak muncul adalah 61 dengan standar deviasi sebesar 7,545 kemudian perolehan skor terendah 60 dan skor tertinggi 80 sehingga diperoleh rentang data sebesar 20.

Uji Normalitas dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah jika hasil $p \geq 0.05$ maka distribusi frekuensi tersebut normal, sebaliknya jika hasil $p \leq 0.05$ maka distribusi frekuensi tidak normal.

Tabel 3 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Penggunaan media <i>flip chart</i>	.935	18	.596
Minat belajar	.943	18	.697

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas diketahui nilai dignifikan (*Sig*) pada penggunaan mdia *flip chart* sebesar $0,596 > 0,05$ dan angket minat belajar peserta didik $0,697 > 0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal sehingga data layak digunakan uji hipotesis.

Uji hipotesis dilakukan setelah semua data dari hasil penelitian terkumpul. Dalam penelitian ini menggunakan uji *paired t-test* menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} 10.050. Selanjutnya adalah tahap mencari T_{tabel} , dimana T_{tabel} dicari berdasarkan nilai *df* (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ($\alpha/2$). Dari data diatas diketahui nilai *df* adalah $n - 1 = 17$ dan nilai $0,05/2 = 0,025$. Nilai ini kita gunakan sebagai acuan dalam mencari T_{tabel} pada distribusi nilai T_{tabel} statistik, maka ketemu nilai T_{tabel} sebesar 2.110.

Berdasarkan data tersebut terlihat $T_{hitung} \geq$ dari T_{tabel} yaitu $10.050 \geq 2.110$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flip chart* memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong, dimana peserta didik tidak bermain di dalam kelas, fokus belajar, dan peserta didik lebih mudah mengerti dari penyampaian guru melalui media *flip chart*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan secara rinci tentang minat belajar peserta didik indikator perasaan senang, memperoleh jawaban tertinggi yakni sebanyak 16 peserta didik yang menyukai pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart* hal ini disebabkan karena media *flip chart* membuat peserta didik lebih aktif dan memahami materi. Kemudian indikator perhatian memperoleh jawaban 12 peserta didik dan indikator partisipasi memperoleh jawaban 14 peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap minat belajar peserta didik dan dapat dilihat dari indikator minat

belajar. Penelitian hipotesis dengan Uji Paired Sample T-test pada penelitian ini diperoleh hasil T_{hitung} sebesar 10.050, nilai df pada penelitian $n-1$ yaitu $18 - 1 = 17$, nilai $df = 17$ adalah 2.110, jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ dimana $10.050 > 2.110$ dan hasil Sig (2-tailed) sebesar 0.01 nilai ini lebih kecil dari ketentuan 0,05 dimana $0,01 < 0,05$. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh penggunaan media flip chart terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, Steffi. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam". *CBIS Journal*, 3 No 2(ISSN 2337-8794), 78-90.
- Andri, D. S., & Syafrudin, D. (2015). Pengaruh Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 1(1), 19-26.
- Arifani, N. (2015). Pengaruh Penggunaan Flip Chart Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Cirebon Tahun Ajaran 2014-2015 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).
- Dina (2011). Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Pramita, P. A., Sudarma, I. K., & Murda, I. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 20-31.
- Sanaky, Al Hujair. (2013). Media Pembelajaran Interaktif dan Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Siti Nurhasanah, A. & Sobandi. (2019). "Minat Belajar Sebagai Determainan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Renika Cipta.
- Subiantoro, A.W. (2010). *Pentingnya Praktikum dalam Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.